

PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH BAGI GURU PPKN DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Muhammad Japar¹, Nadiroh², Hermanto³, Karisdha Pradityana⁴, Muhammad Yahya Mahendra⁵, Irena Dwi Payanti⁶, Dini Nur Fadhillah⁷

Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

E-mail: mjapar@unj.ac.id¹, nadiroh@unj.ac.id², pbmanto92@gmail.com³, pradityana07@gmail.com⁴, yahyamahendra.ym@gmail.com⁵, irenadwipayanti8@gmail.com⁶, dinurfa@gmail.com⁷

Abstract

The limitations of intellectual work produced by teachers are due to a lack of sufficient knowledge and insight about writing scientific papers. In addition, teachers are not used to doing research. Thus, teachers have difficulties in writing scientific research results that meet the publication requirements in a journal. Meanwhile, the need for scientific papers plays a strategic role as an effort to develop the teaching profession. This community service aims to provide training and assistance for SMP PPKn teachers in DKI Jakarta so that they can improve their skills in writing scientific papers. The method used in this service is mentoring, discussion and direct technical guidance. This activity has a significant impact on the ease for teachers in understanding scientific writing techniques. This can be seen from the results of the questionnaires given to respondents by 78.6%. Besides that, 82.1% of respondents assessed that this service material was in accordance with the needs and expectations of the teacher. These results indicate that training in writing scientific papers supports teachers to develop professional competence in the field of scientific publications.

Keywords: scientific writing; scientific publication; civic education teacher

Abstrak

Keterbatasan karya intelektual yang dihasilkan oleh guru dikarenakan minimnya pengetahuan dan wawasan yang cukup tentang penulisan karya ilmiah. Selain itu belum terbiasanya guru melakukan penelitian. Sehingga, guru memiliki kesulitan dalam menulis karya ilmiah hasil penelitian yang memenuhi syarat publikasi pada sebuah jurnal. Sedangkan kebutuhan karya tulis ilmiah berperan strategis sebagai upaya pengembangan profesi guru. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan bagi guru PPKn SMP di DKI Jakarta agar dapat meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu pendampingan, diskusi dan bimbingan teknis secara langsung. Kegiatan ini memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap kemudahan bagi guru dalam memahami Teknik penulisan karya ilmiah. Hal tersebut terlihat dari hasil kuesioner yang diberikan kepada responden sebesar 78,6%. Disamping itu, 82,1% responden menilai materi pengabdian ini sesuai dengan kebutuhan dan harapan guru. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelatihan penulisan karya ilmiah mendukung guru untuk mengembangkan kompetensi profesional di bidang publikasi ilmiah.

Kata Kunci: penulisan karya ilmiah; publikasi ilmiah, guru PPKn

1. PENDAHULUAN (*Introduction*)

Di Indonesia, terdapat unsur dan sub unsur kegiatan guru yang dinilai angka kreditnya. Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya Pasal 11 huruf c menjelaskan pengembangan keprofesionalitas berkelanjutan salah satunya adalah publikasi ilmiah. Walaupun Kementerian Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI telah mengeluarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia No. 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional, tetapi di Pasal 61 menjelaskan pada saat Peraturan Menteri ini mulai berlaku, semua peraturan perundang-undangan yang merupakan pelaksanaan dari Peraturan Menteri yang mengatur mengenai jabatan fungsional masing-masing dinyatakan masih tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dan belum diubah berdasarkan Peraturan..

Oleh karena itu, guru masih memiliki tantangan dalam mengembangkan keprofesionalitasnya melalui publikasi ilmiah baik atas hasil penelitian atau gagasan inovatif maupun publikasi buku teks pelajaran. Sehingga, dibutuhkan keterampilan menulis bagi guru. Menurut Mesra et al. (2023), diperlukan kegiatan yang dapat memfasilitasi guru untuk meningkatkan kompetensi dalam membuat karya tulis ilmiah. Ahmadi (2022) menambahkan bahwa guru-guru masih mengalami kesulitan dalam proses kenaikan pangkat karena kurangnya menulis jurnal. Kondisi ini memberikan tantangan tersendiri bagi guru dalam menjalankan kewajibannya. Selain melakukan transfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik, guru juga dituntut untuk mengembangkan profesionalitas lainnya seperti publikasi ilmiah. Untuk dapat melakukan publikasi ilmiah, guru diharapkan memiliki keterampilan menulis yang baik. Keterampilan menulis dapat ditingkatkan oleh guru dengan berbagai latihan yang ada. Hal ini dikarenakan menulis merupakan upaya untuk menuangkan gagasan pikiran dalam bentuk tulisan dengan tujuan memberikan sebuah informasi. Dengan kata lain, menulis juga dapat dikaitkan dengan proses kreatifitas berfikir dalam bentuk ilmiah oleh guru baik dari kegiatan akademik maupun kegiatan di luar akademik (Pagiling et al., 2023; Pujilestari et al., 2021).

Publikasi ilmiah memberikan kesempatan kepada guru untuk melakukan kegiatan menulis dengan mencari, membaca sumber-sumber serta melakukan penelaahan mengenai sumber-sumber terkait yang dengan tema tulisan (Triantoro & Erawanto, 2022). Hasil dari tulisan tersebut dapat dijadikan sebagai sumber belajar bagi siswa. Selain itu, kegiatan menulis dapat mengembangkan, memupuk, serta mentransfer pengalaman dan pengetahuan yang dimilikinya terhadap orang lain khususnya di dunia pendidikan. Sehingga, materi yang disampaikan kepada peserta didik menjadi lebih beragam tidak hanya melalui buku tetapi juga laporan hasil penelitian, makalah maupun artikel ilmiah (Muchtadi et al., 2022; Syamruddin et al., 2021)

Dahl et al. (2023) menyampaikan bahwa penulisan karya ilmiah menjadi alat yang berharga untuk pembelajaran. Kegiatan tersebut dapat membentuk komunikasi dan merangsang pembelajaran bagi peserta didik. Selain itu, penulisan karya ilmiah juga menggunakan bahasa yang sistematis yang didasari logika berfikir yang benar (Emaliana et al., 2019). Dengan demikian, guru membutuhkan motivasi agar dapat meningkatkan keterampilan mereka melalui kegiatan seperti pelatihan (Utami & Sutrisno, 2017). Sebagai perguruan tinggi yang merupakan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK), Universitas Negeri Jakarta berperan dalam memenuhi kebutuhan pendidik agar dapat memiliki kompetensi yang baik. Dalam menjalankan kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi yang salah satunya adalah pengabdian kepada masyarakat, untuk dapat mendukung kebutuhan guru dalam meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah yang akan di publikasi, maka solusi yang ditawarkan adalah kegiatan pelatihan atau pendampingan penulisan karya ilmiah bagi guru PPKn SMP DKI Jakarta.

2. TINJAUAN LITERATUR (*Literature Review*)

Artikel ilmiah merupakan sebuah karya atau karangan faktual tentang suatu masalah untuk dimuat dalam jurnal, majalah, atau bulletin dengan tujuan untuk menyampaikan gagasan dan fakta-fakta guna meyakinkan, mendidik, dan menawarkan solusi terhadap masalah yang ada (Ramdani et al., 2022). Dengan kata lain, karya ilmiah yang disusun oleh guru menjadi strategi untuk pengembangan profesi mereka. Dari keempat kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, salah satu kompetensi yang sejalan dengan publikasi karya ilmiah yaitu kompetensi

profesional. Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya (Tafqihan & Suryanto, 2014). Sehingga, guru dapat mengembangkan penguasaan materi tersebut secara tertulis. Kegiatan tersebut dapat dilakukan dengan pelatihan.

Kegiatan pelatihan menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kompetensi profesional yaitu keterampilan menulis karya ilmiah (Japar et al., 2022). Menurut Arifin et al. (2022), dengan adanya kegiatan menulis, seseorang tentu akan berusaha mencari, membaca, dan menelaah referensi-referensi yang akan terkait dengan bahan yang akan ditulis. Dengan demikian, kompetensi pedagogik guru akan meningkat (Wulandari & Hendriani, 2021). Kemudian melalui menulis, guru dapat menjadi inspirasi bagi peserta didik. Selain itu, guru dapat mengutarakan hambatan-hambatan mengajar yang telah ditemukan di kelas melalui keterampilan menulis (Asmara & Kusumaningrum, 2020). Hal tersebut dapat meningkatkan kompetensi profesional guru, dan ini merupakan potret ideal dan menjadi sebuah harapan dari setiap guru (Setiawan et al., 2021). Dengan demikian, diperlukan pengembangan kompetensi guru yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, bertahap, dan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi-kompetensi yang wajib dimiliki oleh guru.

3. METODE PELAKSANAAN (*Materials and Method*)

Berdasarkan hasil analisis situasi yang terjadi terhadap guru, permasalahan yang dihadapi yaitu keterbatasan pemahaman guru PPKn dalam menulis karya ilmiah dan memahami langkah-langkah melakukan publikasi karya ilmiah di situs jurnal. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menawarkan solusi pendampingan yang dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman guru PPKn SMP di DKI Jakarta dalam melakukan kegiatan menulis karya ilmiah. Metode pelaksanaan yang digunakan terdiri dari empat langkah yaitu 1) melakukan workshop terkait cara melakukan penulisan karya ilmiah beserta dengan teknik, metodologi dan pengolahan data; 2) diskusi terkait hak dan kewajiban guru dalam penulisan karya ilmiah; 3) melakukan tanya jawab terkait strategi kenaikan pangkat guru dengan penulisan karya ilmiah; dan 4) pendampingan penulisan karya ilmiah. Kegiatan pengabdian ini dilakukan di SMP N 198 Jakarta Timur dengan jumlah 25 peserta. Fokus utama dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah para guru PPKn SMP di DKI Jakarta yang tergabung dalam komunitas MGMP guru PPKn SMP DKI Jakarta. Kegiatan evaluasi pada pengabdian ini dilakukan dengan memberikan *pre-test* dan *post-test* melalui *Google form* yang diberikan kepada peserta sebelum dan setelah kegiatan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN (*Results and Discussion*)

Workshop Penulisan Karya Ilmiah

Kegiatan workshop ini menjadi informasi awal bagi peserta terkait dengan teknik menulis karya ilmiah. Narasumber kegiatan ini adalah Prof. Dr. Nadiroh, M.Pd. Di dalam kegiatan workshop tersebut dijelaskan bahwa menulis ilmiah merupakan menulis tangan yang bersifat ilmiah sebagai pengetahuan ilmiah. Selain itu, ciri-ciri dari karya ilmiah adalah hasil pemikiran

rasional, empiris, objektif, sistematis dan spesifik. Prof Nadiro mengingatkan kepada peserta bahwa terdapat dua tulisan ilmiah yaitu hasil pemikiran rasional dan dukungan dari hasil penelitian orang lain serta tulisan ilmiah hasil penelitian lapangan oleh penulis itu sendiri. Di tengah workshop, Prof Nadiroh juga menanyakan kepada peserta terkait dengan cara menemukan masalah dan merumuskan masalah tersebut. Antusiasme peserta ditunjukkan dengan semangat mereka yang mengangkat tangan.



Gambar 1. Peserta menjawab pertanyaan dari narasumber

Berkenaan dengan proses pengembangan profesional dalam publikasi, narasumber juga mengingatkan kembali kepada peserta terkait dengan proses Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam melakukan PTK, peserta juga diarahkan untuk menggunakan enam prinsip riset aksi yaitu refleksi kritis, dialektika kritis, kolaborasi sumberdaya, kesadaran resiko, teori, praktek dan transformasi. Workshop ini juga ditutup dengan narasumber memberikan cara menulis artikel ilmiah yaitu orisinalitas dan kebermaknaan, kebermanfaatan untuk melakukan perubahan ke arah perbaikan serta dipublikasikan di jurnal yang kredibel.

Diskusi Hak dan Kewajiban Guru dalam Penulisan Karya Ilmiah

Setelah melakukan workshop, Prof Dr. M. Japar selaku ketua pengusul memberikan kesempatan kepada peserta untuk melakukan diskusi terkait dengan hak dan kewajiban guru dalam menulis karya ilmiah. Kegiatan diskusi ini diawali dengan penyampaian landasan hukum Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 40 terkait kewajiban guru. Di dalam proses diskusi, terdapat tiga hal pengembangan keprofesionalan berkelanjutan bagi guru yaitu proses pengembangan diri, publikasi ilmiah dan karya inovatif. Peserta juga menjelaskan hambatan-hambatan yang dialami dalam melakukan pengembangan diri dan publikasi ilmiah. Umumnya peserta mengalami kesulitan pada saat menulis karena adanya kewajiban administrasi lain. Sehingga, mereka lebih mengutamakan administrasi terlebih dahulu.



Gambar 2. Peserta melakukan Diskusi

Strategi Kenaikan Pangkat Guru Dengan Penulisan Karya Ilmiah

Selanjutnya, kegiatan pengabdian ini memberikan kesempatan kepada peserta untuk melakukan tanya jawab terkait penulisan karya ilmiah dan strategi kenaikan pangkat guru. Narasumber kegiatan ini adalah Dr. Didang Setiawan, M.Pd. Beliau mengingatkan kembali kepada peserta terkait dengan latar belakang terbitnya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. Seain itu, beliau juga menyampaikan peraturan lama dan peraturan baru terkait pengembangan profesi. Narasumber juga mengingatkan peserta terkait dengan penilaian kinerja guru yang merupakan penilaian dari tiap butir kegiatan tugas utama guru dalam rangka pembinaan karier kepangkatan dan jabatan. Sehingga, penilaian kinerja guru setiap tahun dilakukan terhadap 14 kompetensi guru pembelajaran. Untuk itu, narasumber juga menjelaskan alur pengembangan profesionalisme guru dan membuat karya tulis ilmiah populer.



Gambar 3. Narasumber Dr. Didang Setiawan, M.Pd.

Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah

Kegiatan akhir dilakukan dengan pendampingan penulisan karya ilmiah oleh Hermanto, M.Pd. Pendampingan tersebut diawali dengan penjelasan terkait proses submit artikel ilmiah. Pertama peserta diarahkan untuk Menyusun artikel yang disesuaikan dengan focus dan tema yang dituju. Dalam penulisan artikel, 70% referensi terbaru bersumber dari jurnal dan 30% dari buku. Agar mempermudah penulis, Hermanto, M.Pd. juga memberikan tata cara penggunaan manajemen referensi Mendeley. Selanjutnya, peserta diarahkan untuk menyesuaikan artikel dengan template jurnal. Lalu kemudian melakukan proses registrasi dan submit artikel.



Gambar 4. Hermanto, M.Pd.

Keberhasilan dan kebermanfaatan kegiatan ini dilihat dari peserta dan narasumber yang secara bersamaan berperan aktif sepanjang kegiatan. Selain itu, keberhasilan tersebut juga didukung oleh evaluasi kegiatan yang telah diisi oleh peserta melalui *Google form* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Penilaian Peserta

No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1	Pendampingan penulisan karya ilmiah ini mempermudah guru dalam melakukan pengembangan profesi dan karir guru.	20	5	0	0
2	Materi pendampingan penulisan karya ilmiah ini sesuai dengan kebutuhan dan harapan guru.	23	2	0	0
3	Materi yang disajikan jelas dan mudah dipahami.	19	6	0	0
4	Kegiatan pendampingan penulisan karya ilmiah memberikan pemahaman tentang teknik penulisan, metodologi yang digunakan dan pengolahan data dan penulisan artikel ilmiah setelah mengikuti kegiatan	17	7	1	0
5	Kegiatan pendampingan penulisan karya ilmiah memberikan kemudahan dalam mencari sumber referensi yang mutakhir (terutama referensi artikel-artikel jurnal) melalui Google Scholar	19	6	0	0
6	Kegiatan pendampingan penulisan karya ilmiah memberikan pemahaman cara mendaftar akun pada website jurnal dan melakukan submit	22	3	0	0

Berdasarkan hasil penilaian tersebut menunjukkan bahwa peserta memahami materi yang sudah disampaikan oleh narasumber. Selain itu, mereka juga dapat memahami proses melakukan pendaftaran dan submit ke jurnal yang akan dituju. Sehingga, kegiatan ini memberikan kemudahan bagi guru dalam melakukan penulisan karya ilmiah. Berbeda dengan

kegiatan Jazuli et al. (2020), pendampingan ini lebih difokuskan kepada publikasi ilmiah pada jurnal nasional untuk kenaikan pangkat. Oleh karena itu, kegiatan yang dilakukan selain mengadakan workshop juga memberikan pendampingan proses pengiriman artikel ilmiah ke jurnal.

5. KESIMPULAN (*Conclusions*)

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menyimpulkan bahwa guru memiliki kendala dalam melakukan penulisan karya ilmiah. Namun, dengan adanya empat langkah yang dilakukan oleh pengusul, peserta yang merupakan guru PPKn di SMP dapat memahami konsep dan teknik penulisan karya ilmiah. Selain itu, peserta juga menunjukkan antusiasme melalui kegiatan diskusi dan tanya jawab. Kegiatan selanjutnya diharapkan, guru dapat melakukan submit hasil tulisan karya ilmiah ke jurnal yang dituju. Oleh sebab itu, kegiatan yang akan mendatang diharapkan dapat membuat pelatihan pembuatan proposal penelitian yang dapat menjadi langkah awal bagi guru untuk menulis artikel ilmiah.

6. DAFTAR PUSTAKA (*References*)

- Ahmadi, H. (2022). Analisis Hambatan Kenaikan Pangkat Guru dari IVa ke IVb Di Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2022. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: DIKMAS*, 2(2), 517–523. <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas>
- Arifin, S., Ilyas, H. P., & Dewi, N. K. (2022). Pelatihan penulisan artikel ilmiah yang diintegrasikan pada pengajaran dan pembelajaran bagi guru bahasa Inggris Madrasah Tsanawiyah Karawang. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 5(1).
- Asmara, R., & Kusumaningrum, W. R. (2020). Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah Remaja Berstandar LKIR LIPI Bagi Guru dan Siswa SMA Islam Terpadu Ihsanul Fikri Kabupaten Magelang. *Jurnal Widya Laksana*, 9(1), 98–110.
- Dahl, B. M., Vasset, F., & Frilund, M. (2023). Students' approaches to scientific essay writing as an educational method in higher education: A mixed methods study. *Social Sciences and Humanities Open*, 7(1). <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2022.100389>
- Emaliana, I., Rahmiati, I. I., Suwarso, P. N., & Inayati, D. (2019). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru MGMP Bahasa Inggris SMA/MA se-Malang Raya. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 273–279. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i2.3380>
- Japar, M., Utami, A. D., Casmana, A. R., Djunaidi, & Fadhillah, D. N. (2022). Membangun Kesadaran Berkonstitusi melalui Pelatihan Digital Citizenship. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat Universitas Jambi*, 6(1), 46–53.
- Jazuli, M., Bisri, M. H., & Paranti, L. (2020). Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Semarang. *Varia Humanika*, 1(1), 15–20. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/vh/article/view/35843>
- Mesra, R., Anton, E., Monica, S., & Iskandar, A. C. S. (2023). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley dan Turnitin Guna Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Membuat Karya Tulis Ilmiah di SMA Negeri 1 Tondano. *Abdi Masyarakat*, 5(1), 56–67.

- Muchtadi, Sandie, Nurmaningsih, Oktaviana, D., & Abdillah. (2022). Pemantapan Kompetensi Guru Dalam Pembuatan Media Pembelajaran Dan Penulisan Laporan Penelitian Tindakan Kelas Berbasis Scamper. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (SNPP) Tahun 2022*, 322–334. <https://journal.ikipgripta.ac.id/index.php/snpp/article/view/5158%0Ahttps://journal.ikipgripta.ac.id/index.php/snpp/article/viewFile/5158/2124>
- Pagiling, S. L., Tembang, Y., Lestari, D. P., Riyana, M., Sardiana, I. K., Purnawan, N. L. R., & Siti, N. W. (2023). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru SMK N 1 dan 5 Padang. *International Journal of Community Service Learning*, 7(2), 178–184. <http://repository.unp.ac.id/id/eprint/15942>
- Pujilestari, Y., Alinuridin, & Rahmadi, I. F. (2021). Pelatihan Penulisan Artikel Jurnal Bagi Guru di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 11 Kota Tangerang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Abdi Laksana*, 2(2), 208–215.
- Ramdani, A., Jufri, A. W., & Jamaluddin. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru Ponpes Haramain Narmada Menuju Jurnal Nasional Terakreditasi. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(3), 1–6. <https://doi.org/10.29303/jpmi.v5i3.2221>
- Setiawan, A., Mujiyanto, G., & Musaffak, M. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah di MTs Muhammadiyah 1 Malang. *Jurnal Pengabdian*, 4(2), 202. <https://doi.org/10.26418/jplp2km.v4i2.48353>
- Syamruddin, Irwansyah, Khair, O. I., Fitriansyah, A., & Regina, T. (2021). Pelatihan Penulisan Artikel dan Manajemen Jurnal SMP Negeri 10 Kota Depok, Jawa Barat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Indonesian Journal of Society Engagement*, 2(1), 14–38.
- Tafqihan, Z., & Suryanto, S. (2014). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Komitmen Profesional Dan Dampaknya Pada Kinerja Serta Kepuasan Kerja Guru Matematika Smp Dan Mts. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 1(2), 285. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v1i2.2682>
- Triantoro, M., & Erawanto, U. (2022). Meningkatkan Kompetensi Guru Berbasis Komunitas bagi MGMP SMP Kota Blitar. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 440–446.
- Utami, P. S., & Sutrisno, S. (2017). Pelatihan Teknik Penulisan Penelitian Tindakan Kelas pada Guru PPKn MTs di Kabupaten Ponorogo. *J-ABDIPAMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 81. <https://doi.org/10.30734/j-abdipamas.v1i1.91>
- Wulandari, R. S., & Hendriani, W. (2021). Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Inklusi di Indonesia (Suatu Pendekatan Systematic Review). *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(1), 143. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i1.3152>